

Volume 3 Nomor 1 April 2018

ISSN 2541-0938

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
3

NOMOR
1

SINTANG
APRIL
2018

ISSN
2541-0938

JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi
VOLUME 3, NO 1, 2018

DAFTAR ISI

Pengaruh Metode <i>Active Learning Tipe Team Quiz</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 6 Nanga Pinoh Yayan Kristiani, Dessy Triana Relita, Munawar Thoharudin STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	1-8
Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Kabupaten Ende Sirilus Sirhi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	9-17
Modal Sosial Sebagai Suatu Aspek Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Sabinus Beni, Blasius Manggu, Sensusiana Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuna Bekayang, Indonesia Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang, Indonesia	18-24
Pengaruh Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I Anna Marganingsih STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	25-33
Analisis Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMP Karya Sekadau Magdalena, Yunita Astikawati STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	34-40
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model <i>Take And Give</i> SMP Negeri 1 Ketungau Hilir Seli Marselina, Yulia Suriyanti, Avelius Dominggus Sore STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	41-46
Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 02 Tempunak Masardi Duat Umpang, Munawar Thoharudin STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	47-57

**PENGARUH FAKTOR INTERN DAN FAKTOR EKSTERN TERHADAP
KESULITAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH
PENGANTAR AKUNTANSI I**

Anna Marganingsih

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

Email: amargningsih@gmail.com

Received: 25 Januari 2018; Accepted: 25 Maret 2018; Published: 1 April 2018

Abstract: *The purpose of this study is to determine the influence of internal factors and external factors on student learning difficulties in the subject Introduction to Accounting I. The sample in this study is the first semester students Prodi. Economic Education amounted to 35 students who as well as population in this research. The variables in this study include Intern Factor (X1) consisting of health condition, interest, motivation and study habit, and External Factor (X2) consists of campus, family and society environment, and Student Difficulties in the subject of Introduction to Accounting I (Y) . Data were collected using questionnaires and documentation of the results of structured tasks in the middle of the first semester and analyzed using descriptive analysis and regression analysis. The results showed that internal factors and external factors had partial and simultaneous effect on students' learning difficulties in the course of Introduction to Accounting I.*

Keywords : *Internal Factors, External Factors, Learning Difficulties*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor intern dan faktor ekstern terhadap kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester I Prodi. Pendidikan Ekonomi berjumlah 31 mahasiswa yang sekaligus sebagai populasi dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini meliputi Faktor Intern (X_1) terdiri dari kondisi kesehatan, minat, motivasi dan kebiasaan belajar, dan Faktor Ekstern (X_2) terdiri dari lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat, dan Kesulitan Belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I (Y). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi hasil tugas terstruktur pada tengah semester pertama dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan faktor intern dan faktor ekstern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I.

Kata Kunci: *Faktor Intern, Faktor Ekstern, Kesulitan Belajar*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Belajar membawa sesuatu perubahan pada individu yang melakukannya. Perubahan tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, pendeknya mengenai segala aspek organisme atau pribadi seseorang (Nasution, 1995:34–35). Hasil dari proses belajar adalah tercapainya tujuan belajar yang membuat individu memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap. Namun, pelaksanaan belajar baik formal maupun non formal tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik. Terkadang, pelaksanaan belajar tidak berhasil dikarenakan adanya hambatan atau kesulitan belajar.

Ahmadi dan Supriyono (2004:79-93) mengemukakan bahwa kesulitan belajar yang dialami mahasiswa bisa berasal dari dalam diri mahasiswa (faktor intern) dan dari luar diri mahasiswa (faktor ekstern). Faktor dari mahasiswa yaitu karena sakit, karena kurang sehat, intelegensi, bakat, minat, motivasi, faktor kesehatan mental, tipe khusus seorang pelajar. Faktor dari luar diri mahasiswa yaitu faktor orang tua, faktor sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah faktor intern meliputi kondisi kesehatan, minat, bakat, motivasi, kebiasaan belajar. Faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Mahasiswa Semester I Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang terhadap penguasaan materi pengantar Akuntansi I yang disampaikan pada tengah semester pertama, sejumlah 24 mahasiswa masih kesulitan dalam menguasai materi-materi Pengantar Akuntansi I. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata tugas yang rendah yaitu 62 dari nilai yang diharapkan yaitu

75. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penguasaan materi Pengantar Akuntansi I pada tengah semester pertama yaitu Akuntansi sebagai pandangan umum, Analisis Transaksi Keuangan, Jurnal, Neraca Saldo, Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian dan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa masih jauh di bawah nilai yang diharapkan. Kondisi seperti ini menggambarkan bahwa proses pembelajaran Pengantar Akuntansi I belum berhasil dengan maksimal, karena hasil yang dicapai mahasiswa rendah. Mahasiswa sudah berusaha untuk belajar tetapi hasilnya tetap belum memuaskan. Mahasiswa lamban dalam mengerjakan tugas bahkan seringkali menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Hasil yang belum maksimal pada proses pembelajaran Pengantar Akuntansi I di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa tersebut diduga karena adanya faktor intern dan ekstern. Faktor intern tersebut antara lain kondisi kesehatan, minat, motivasi, kebiasaan belajar. Faktor ekstern antara lain faktor keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat. Fenomena tersebut diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I. Berdasarkan beberapa hal tersebut maka perlu diuji secara empiris melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I”.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh faktor intern dan faktor ekstern terhadap kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I secara parsial; 2) pengaruh faktor intern dan faktor ekstern terhadap kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I secara simultan; 3) variabel faktor intern dan faktor ekstern yang paling signifikan berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I

KAJIAN TEORI

Pengantar Akuntansi I

Materi Pengantar Akuntansi I merupakan materi pokok yang harus dipelajari oleh mahasiswa Prodi. Pendidikan Ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa. Maksud atau tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan teori, konsep dan keterampilan, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur Pengantar Akuntansi I dengan benar untuk kepentingan terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan mahasiswa (Arnie Fajar, dalam Rani, 2005:13). Sedangkan fungsinya adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Materi Pengantar Akuntansi I tersebut meliputi Akuntansi sebagai pandangan umum dan pelbagai pengguna, analisis transaksi keuangan, Jurnal Umum, Posting, Neraca Saldo, Penyesuaian, Neraca Saldo setelah penyesuaian, Laporan Keuangan, Penutupan, Neraca Saldo Setelah Penutupan, Akuntansi Perusahaan Dagang, Jurnal Khusus, Akuntansi Perusahaan Manufaktur, dan Audit Laporan Keuangan. Materi tersebut disusun oleh kelompok dosen serumpun dan dituangkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I, memiliki beberapa karakteristik antara lain: 1) Pengantar Akuntansi I merupakan seperangkat pengetahuan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. Seperangkat pengetahuan tersebut merupakan suatu sistem pencatatan, penggolongan atau pengklasifikasian suatu transaksi keuangan pada entitas usaha guna menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam

pengambilan keputusan ekonomis oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik investor, kreditor, pemerintah, manajemen, karyawan maupun masyarakat luas. 2) Materi Pengantar Akuntansi I berupa pokok-pokok bahasan dari pengertian Pengantar Akuntansi I secara umum, pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur sampai pada analisis laporan keuangan tersebut. 3) Pokok-pokok bahasan tersebut diurutkan sesuai dengan sekuensial proses Pengantar Akuntansi I, dari bukti transaksi sampai menjadi laporan keuangan. Di samping itu, juga dimulai dari transaksi pada perusahaan jasa yang relative mudah sampai pada perusahaan manufaktur yang relatif kompleks.

Melihat karakteristik mata kuliah Pengantar Akuntansi I tersebut, maka untuk mempelajari Pengantar Akuntansi I dibutuhkan pemahaman, kecermatan dan ketelitian dalam menganalisa setiap kejadian yang terjadi di perusahaan. Pada proses pembelajarannya Pengantar Akuntansi I merupakan satu mata kuliah yang saling berkaitan secara berurutan dalam setiap babnya, sehingga harus benar-benar memahami dan menguasai pada setiap urutannya. Apabila tidak paham setiap urutannya maka dimungkinkan akan kesulitan dalam penyusunan hasil akhir Pengantar Akuntansi I yaitu laporan keuangan perusahaan.

Berhasil tidaknya mahasiswa dalam belajar sangat tergantung pada proses belajar yang dialami. Sebab belajar pada intinya adalah proses perubahan di dalam diri seseorang agar memiliki kecakapan, sikap, kebiasaan dan kepandaian tentang apa yang dipelajarinya. Bagi mahasiswa dikatakan telah berhasil dalam belajar Pengantar Akuntansi I apabila pada diri mahasiswa telah mengalami perubahan berupa kecakapan, sikap, kebiasaan dan kepandaian sesuai dengan hasil akhir yang diharapkan dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi I.

Kesulitan Belajar Pengantar Akuntansi I

Indikator tercapai tidaknya tujuan belajar Pengantar Akuntansi I dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam menguasai pelajaran Pengantar Akuntansi I sesuai dengan hasil akhir yang diharapkan dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi I. Proses belajar mengajar yang dilakukan mengharapkan agar semua mahasiswa dapat mencapai tujuan belajar dengan sebaik-baiknya. Dalam kegiatan belajarnya, mahasiswa juga diharapkan untuk dapat memenuhi tugas-tugas dari dosen, yang meliputi kebiasaan belajar dan perilaku sosial. Kebiasaan belajar tersebut misalnya: mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan rumah, mampu membuat ringkasan, mampu memusatkan perhatiannya atau konsentrasi pada saat menerima materi kuliah, dan lain-lain. Sedangkan yang berhubungan dengan perilaku sosial, misalnya: mahasiswa diharapkan untuk memiliki sopan santun, disiplin, daya juang dan tanggung jawab. Pada kenyataannya berbagai hal dapat menghambat tercapainya tujuan belajar, sehingga beberapa mahasiswa tidak dapat mencapai tujuan tersebut karena mengalami kesulitan belajar, yang dapat menimbulkan problem baik pada diri mahasiswa sendiri maupun dosen pengampu mata kuliah.

Mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut memiliki hambatan-hambatan sehingga akan menampilkan gejala-gejala yang bisa diamati oleh orang lain, khususnya dosen pengampu mata kuliah. Ahmadi dan Supriyono (2004:93) mengemukakan bahwa beberapa gejala sebagai pertanda adanya kesulitan belajar, antara lain: a) prestasi yang dicapai rendah atau dibawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas. b) hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukannya. c) lambat dalam melaksanakan tugas-tugas kegiatan belajar. d) menunjukkan sifat yang kurang wajar dan e) menunjukkan tingkah laku yang berkelainan. Sedangkan Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:93) berpendapat bahwa kesulitan

belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa seseorang yang mengalami kesulitan belajar itu akan merasakan adanya suatu hambatan atau kendala dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Syaiful Bahri Djamarah (2002: 212-213) menyatakan beberapa gejala sebagai indikator adanya kesulitan belajar dapat dilihat dari: 1) prestasi belajar yang rendah, 2) hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, 3) anak didik lambat dalam mengerjakan tugas. 4) anak didik menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, berpura-pura, dan sebagainya. 5) anak didik menunjukkan tingkah laku yang tidak seperti biasanya, misalnya kurang gembira, mengasingkan diri dari teman-temannya, pemarah, pemurung. 6) anak didik tergolong memiliki IQ tinggi yang secara potensial seharusnya meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi pada kenyataannya prestasi yang dicapai rendah. 7) anak didik selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian mata pelajaran, tetapi di lain waktu prestasi belajar menurundratis

Adanya kesulitan belajar akuntansi tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Meskipun faktor-faktor tersebut bersifat kompleks dalam arti banyak faktor yang saling berkaitan, namun secara garis besar dapat disederhanakan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri mahasiswa yang ikut mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa.

Kesulitan belajar dalam diri mahasiswa dipengaruhi oleh 1) kondisi secara fisiologis dan psikologisnya. Kondisi fisik yang kurang mendukung situasi belajar mahasiswa dapat menjadi sumber kesulitan belajar. Sakit merupakan faktor yang dapat menyebabkan kesulitan

belajar. Mahasiswa yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, dikarenakan ia mudah capek, menguap, pusing, daya konsentrasinya hilang dan kurang semangat, pikiran terganggu. Hal-hal ini akan membuat penerimaan dan respon pelajaran berkurang, saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal dalam memproses, mengelola, menginterpretasi dan mengorganisir bahan pelajaran melalui inderanya, 2) faktor psikologis mahasiswa menjadi faktor penentu keberhasilan mahasiswa dalam belajar, 3) Tingkat intelegensi mahasiswa juga menjadi modal utama agar mampu memahami materi Pengantar Akuntansi I yang selama ini masih dianggap sulit bagi mahasiswa. Intelegensi merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi atau mempelajarinya dengan cepat (Slameto, 1995:56), 4) Bakat merupakan suatu potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir, 5) Minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan merupakan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, 6) Motivasi sebagai faktor batin yang menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesannya belajarnya, 7) Cara belajar mahasiswa dapat mempengaruhi berhasil tidaknya dalam belajar, 8) Dalam belajar dibutuhkan sikap yang positif. Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan. Di samping sikap, konsentrasi belajar sangat diperlukan, 9) Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Kurangnya konsentrasi pada mahasiswa dapat menyebabkan ketidakpahaman terhadap

materi yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa, 10) Cara mengolah bahan belajar juga menjadi sumber berhasil tidaknya belajar. Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan mahasiswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi mahasiswa, 11) Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara pemerolehan pesan. Kemampuan menyimpan dalam waktu pendek berarti hasil belajar mudah dilupakan. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan belajar pada mahasiswa, dan 12) Menggali hasil belajar yang tersimpan juga penting dimiliki mahasiswa. Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima. Mahasiswa yang mengalami gangguan dalam menggali pesan yang lama dimungkinkan akan mengalami kesulitan belajar.

Secara umum faktor internal merupakan faktor yang dapat menjadi penyebab kesulitan belajar mahasiswa. Hal ini sesuai pendapat Muhibbin Syah (2003:182-184), faktor intern mahasiswa merupakan salah satu faktor kesulitan belajar. Faktor internal merupakan hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri mahasiswa sendiri. Faktor ini meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik mahasiswa, yaitu: a) yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/inteligensi mahasiswa; b) yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilitas emosional; c) yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata telinga).

Di samping faktor intern yang mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa, faktor ekstern juga memberikan andil terhadap kesulitan-kesulitan. Faktor eksternal tersebut meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Keluarga merupakan faktor

yang berperan terhadap kesuksesan belajar anak. Ada beberapa faktor dari keluarga yang dapat berpengaruh pada sukses tidaknya belajar mahasiswa yaitu: perhatian orang tua, suasana rumah dan keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. Beberapa faktor dari sekolah yang dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa antara lain kondisi guru, alat, kondisi gedung, waktu sekolah dan disiplin. Lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Lingkungan masyarakat tersebut meliputi: teman bergaul, lingkungan tetangga dan aktivitas dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas Semester I Prodi. Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa yang berjumlah 31 mahasiswa. Seluruh mahasiswa menjadi subyek dalam penelitian ini, sehingga merupakan penelitian populasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Pengantar Akuntansi I, terdiri dari faktor intern sebagai X_1 dan faktor ekstern sebagai X_2 , sedangkan kesulitan belajar sebagai Y. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah komunikasi tidak langsung dan pengukuran. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi hasil tugas tersruktur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keandalan suatu instrumen. Uji validitas instrumen menggunakan teknik uji validitas dengan korelasi product moment dari Pearson. Cara untuk menentukan valid tidaknya instrumen adalah dengan cara mengkonsultasikan hasil perhitungan koefisien korelasi. Butir soal dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data, jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua indikator baik untuk faktor intern, ekstern maupun

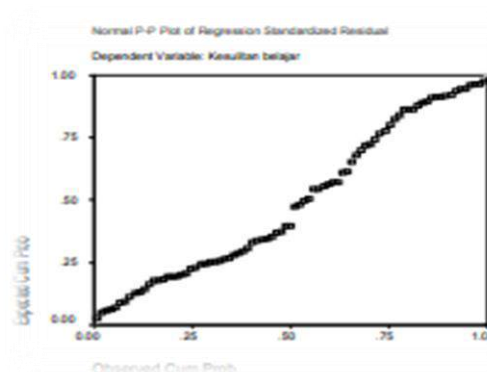
kesulitan belajar adalah valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penggunaan model analisis ini dengan alasan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara faktor intern X_1 dan faktor ekstern X_2 terhadap kesulitan belajar (Y). Beberapa uji yang bisa diperoleh dari analisis regresi adalah: uji simultan (F), uji parsial (t), dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan P-P plot. Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata titik-titik mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Lebih jelasnya hasil uji normalitas data dapat dilihat pada grafik berikut:



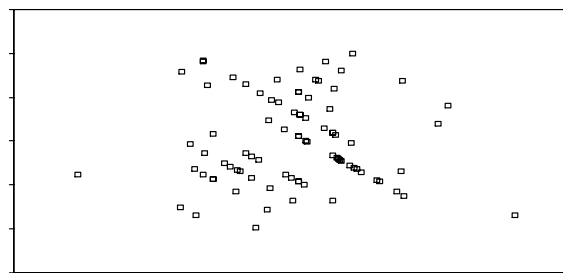
Gambar 1
P-P Plot pengujian normalitas

Hasil uji linieritas dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa p value faktor intern terhadap kesulitan belajar $0,52 > 0,50$ dan p value faktor ekstern terhadap kesulitan belajar $0,162 > 0,50$ mengandung arti bahwa model regresi antara faktor intern dan ekstern terhadap kesulitan belajar bersifat linier.

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas yaitu antara faktor intern dan ekstern memiliki hubungan yang sempurna atau tidak. Syarat diterimanya model regresi

ganda apabila antara variabel bebas tidak mengandung korelasi yang sempurna. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF berdasarkan hasil output SPSS. Apabila nilai $VIF < 5$ dan mendekati 1 dapat disimpulkan bahwa asumsi adanya multikolinieritas ditolak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $VIF = 1,112$ yang berarti bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik scatter plot sebagai berikut.



Gambar 2:
Scater plot uji heteroskedastisitas

Terlihat dari gambar di atas, ternyata titik-titik tersebar tidak teratur dan berada di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu vertikal yang berarti bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi ganda. Analisis ini meliputi uji parsial, uji simultan. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien-koefisien regresi seperti ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1 Analisis Regresi

Model	Koefisien	b	t	Sig.	Partial
(Constant)	167.812		10.067	0.000	
INTERN	-0,879	-0.565	-5.618	0.000	-0.530
EKSTERN	-0.687	-0.389	-3.466	0.002	-0.314

Sumber: Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui koefisien regresi untuk variabel intern sebesar -0,879, koefisien variabel ekstern sebesar -0,687 dan diperoleh pula konstanta sebesar 167,812, sehingga persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut.

$$Y = 167,812 - 0,879X_1 - 0,687X_2$$

Persamaan Regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan dari intern akan diikuti dengan penurunan kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I sebesar 0,879, sebaliknya apabila terjadi penurunan satu satuan kualitas faktor intern akan diikuti kenaikan kesulitan belajar sebesar 0,879 apabila faktor ekstern dikontrol. Setiap terjadi kenaikan satu satuan kualitas faktor ekstern

akan diikuti penurunan kesulitan belajar sebesar 0,687 dan setiap terjadi penurunan kualitas faktor ekstern sebesar 0,687 akan diikuti kenaikan kesulitan belajar sebesar 0,687 apabila faktor intern dikontrol.

Berdasarkan hasil *output* spss pada tabel anova diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,021 nilai ini dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 30 taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,32. Nilai F_{hitung} 18,021 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,32 ini artinya variabel faktor intern dan faktor ekstern secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar Akuntansi I.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa faktor intern berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi I pada mahasiswa Semester I Prodi. Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa. Hal ini dibuktikan dari koefisien regresi sebesar -0,879 dengan nilai $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas faktor intern akan diikuti penurunan kesulitan belajar mahasiswa, sebaliknya setiap terjadi penurunan faktor intern akan diikuti kenaikan kesulitan belajar mahasiswa. Dilihat dari besarnya kontribusi faktor intern dan faktor ekstern ternyata faktor intern memberikan pengaruh yang cukup tinggi yaitu mencapai 28,09%.

Secara simultan faktor intern dan ekstern juga berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I. Dilihat dari uji kontribusi dan nilai t_{hitung} yang diperoleh seperti terlihat pada Tabel 1 diketahui bahwa faktor intern memberikan pengaruh lebih tinggi dibandingkan faktor ekstern. Hal ini membuktikan bahwa kondisi kesehatan, minat, motivasi dan kebiasaan belajar mahasiswa lebih memberikan dampak yang lebih tinggi terhadap kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I daripada faktor ekstern yang meliputi lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat.

Faktor intern seperti kondisi kesehatan, minat, motivasi dan kebiasaan belajar mahasiswa lebih dominan memberikan pengaruh terhadap kesulitan belajar pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I sebab dari dalam diri mahasiswa kurang timbul minat dan motivasi yang tinggi untuk belajar. Hal tersebut juga kurang didukung kebiasaan belajar Pengantar Akuntansi I yang baik. Meskipun faktor lingkungan kampus sudah baik seperti cara mengajar dari dosen, alat dan media, kondisi gedung dan waktu

pembelajaran sudah cukup baik, serta didukung oleh kondisi masyarakat seperti teman bergaul, aktivitas masyarakat dan lingkungan tentangga yang cukup baik, namun karena kurang adanya minat dan motivasi untuk belajar, maka tetap saja mahasiswa mengalami kesulitan belajar Pengantar Akuntansi I.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Faktor Intern dan faktor ekstern berpengaruh secara parsial terhadap kesulitan belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I. Faktor intern berpengaruh signifikan dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 5,618 lebih besar dari taraf signifikansi 0.000. Faktor ekstern berpengaruh signifikan dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 3,466 lebih besar dari taraf signifikansi 0.000. Pengaruh kedua faktor terhadap kesulitan belajar mahasiswa adalah negative. Artinya kenaikan satu satuan faktor intern dan faktor ekstern diikuti dengan penurunan kesulitan belajar mahasiswa, dan sebaliknya; 2) Faktor Intern dan faktor ekstern berpengaruh secara simultan terhadap kesulitan belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I, dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 18,021 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,32 ini artinya variabel faktor intern dan faktor ekstern secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar Akuntansi I; 3) Faktor intern yang meliputi kondisi kesehatan, minat belajar, motivasi belajar dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh lebih besar yaitu sebesar 28,09% dibandingkan Faktor ekstern yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yaitu sebesar 9,86% terhadap kesulitan belajar Pengantar Akuntansi I pada mahasiswa Prodi. Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Muhammmad. 1993. *Strategi Penelitian*. Bandung: IKIP Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2002. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mudzakir, Ahmad. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maas, Markus. 2004. *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Pengantar Akuntansi I Mahasiswa IPS SMAK*
- BPKPENABUR Sukabumi. Dalam *Jurnal Pendidikan Penabur*. No. 03. Hal 22-49.
- Murti, Tri. 2002. *Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Pada Pelajaran IPS Untuk Mahasiswa Kelas II SLTP 6 Semarang*. Skripsi Semarang: FIS UNNES.
- Mariyah, Rani. 2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pengantar Akuntansi I Mahasiswa Kelas 1 SMAN 9 Semarang Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi Semarang: FIS UNNES.
- Nasution, S. 1995. *Didaktik Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Safri, Sofyan. 2003. *Teori Pengantar Akuntansi I*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.